

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengukti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang meng gambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan bukan menguji sebuah hipotesis (Arikunto, 2010: 234).

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai bagaimana Sikap Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang di dapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Menurut Moleong, (2017:6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sedangkan penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotensis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan Suharsimi Arikunto (2019: 234).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta–fakta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa dengan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Sikap Integritas Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/ informan

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian yaitu keseluruhan objek yang dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2013 : 32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan di tarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian di atas maka subjek penelitian adalah sumber data yang diperlukan peneliti saat melakukan penelitian.

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah Guru PPKn, Siswa/Siswi, Guru Bk di SMP Negeri 1 Balai kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. Dokumen – dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data – data dari sumber selain yang telah di tetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, pemilihan lokasi harus di dasarkan pada pertimbangan – pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal – hal yang bermakna dan baru (Suwama Al Muchtar, 2015 : 243). Menurut Nasution (2013 : 45) mengatakan bahwa lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau.

Adapun alasan terpilihnya SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih lokasi tersebut :

- a. Di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau merupakan lokasi yang strategis
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau karena di sekolah tersebut tingkat *bullying* yang masih sangat tinggi.
- c. Selain itu juga setelah peneliti konsultasi, peneliti di rekomendasikan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian di perlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Menurut (Utama, 2016) data adalah kenyataan – kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan

penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini.

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang di dapatkan di pertanggung jawabkan. Judul penelitian tentang sikap integritas sebagai upaya pencegahan perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau. Menggunakan data dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat di deskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi dan fakta dari gambaran yang diinginkan dalam penelitian secara langsung oleh subjek penelitian atau informan tersebut.

data dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (Observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain tentang (1) bentuk-bentuk perilaku Perundungan: (a) *bullying* fisik (b) *bullying* verbal (c) *bullying* relasional (d) *Cyber bullying*. (2) Strategi penguatan sikap integritas

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut Arikunto (2013 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain -

lain), foto – foto, film, rekaman video, benda – benda dan lain –lain yang dapat memperkaya data primer. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data tambahan yang di dapat oleh peneliti melalui dokumen – dokumen, foto – foto, dan lain – lainnya.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti di peroleh dari dokumentasi sebelumnya berupa dokumen dan foto-foto sikap integritas sebagai upaya pencegahan perundungan.

2. Sumber Data

Sumber data yang paling utami di penelitian kualitatif ini berupa kata-kata dan sikap. Penelitian kualitatif sebagai instrument manusia, berfungsi untuk menentukan focus penelitian memilih informan sebagai sumber data, mengumpul data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsir data, dan menarik kesimpulan dari temuannya (sugiyono, 2018: 102). Sepenuhnya data tambahan data berupa dokumen dan lain-lain. Sumber data yang paling utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan sikap orang yang di amati dan di wawancara.

Sumber data diperoleh Sumber data di peroleh dari berbagai informan dengan keterangan langsung dari pihak yang dijadikan informasi penelitian guru PPKn, guru Bk dan siswa. sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata selebihnya menggunakan tambahan seperti seperti data dari dokumentasi dan lainnya

Sumber data yang Didapatkan dari hasil wawancara, Guru PPKn, Siswa/Siswi dan Guru Bk di SMP Negeri 1 Balai kecamatan Balai Kabupaten Sanggau, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan selebihnya menggunakan tambahan seperti observasi, dokumentasi dan lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara kepada guru PPKn, guru Bk dan siswa setempat yang diperoleh dari observasi kemudian data dari dokumentasi disini berupa foto-foto yang berkaitan

dengan Sikap Integritas sebagai Upaya Pencegan Perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Zulfadrial (2010:31) mengemukakan bahwa Dalam suatu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan. Sedangkan Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penwliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang ditetapkan

Nawawi, H (2012:31) menyatakan bahwa, " dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih serta menyusun teknik dan alat pengumpulan data ini sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Dari pendapat diatas dapat dimaknai teknik pengumpul data adalah strategi untuk mendapatkan data penelitian sesuai yang di inginkan dan kebutuhan

Sejalan dengan pernyataan Hadari Nawawi di atas bahwa teknik penelitian dapat di bedakan menjadi enam alat pengumpulan data, yaitu

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumen

Berdasarkan teknik yang dikemukakan diatas maka, peneliti menggunakan teknik yang di anggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi langsung

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu obyek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang (Zuldafrial, 2005:94).

Teknik Observasi langsung dengan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi. Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi sedang terjadi (Hadari Nawawi, 2001: 94). Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung. Jadi pada penelitian ini teknik observasi langsung digunakan untuk mengetahui “Sikap Integritas sebagai upaya Pencegahan perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau ”.

b. Teknik komunikasi langsung

Selain observasi langsung peneliti juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik komunikasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data dimana

peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2004:31)

Menurut Esterberg (sugiyono,2010:72) mengemukakan bahwa “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Maka jelas dari pendapat di atas bahwa komunikasi langsung cara pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab, dialog dan diskusi secara lisan atau tatap muka dengan informan atau responden mengenai beberapa permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Teknik komunikasi langsung dilakukan dengan responden dalam hal ini yaitu guru PPKn,guru Bk dan siswa setempat, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 2005:133).

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumenter merupakan teknik yang mengumpulkan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2008: 240). Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian (Moleong, 2007: 217), karena alasan:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong;
- 2) Berguna sebagai bukti suatu pengujian;

- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks;
- 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dengan demikian dalam teknik studi dokumenter sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Berdasarkan pendapat di atas peneliti dalam hal ini menggunakan teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, arsip, buku pelajaran PPKn.

2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah bentuk check list atau daftar check adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek – aspek yang akan diamati (Sudaryono, 2017 : 210). Daftar chek yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada guru mengenai sikap integritas sebagai upaya pencegahan perundungan (*bullying*).

Untuk mendukung data yang diperoleh melalui panduan wawancara dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi.

b. Panduan Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek–aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek – aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung (Patton dalam Poerwandari, 1998). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:98) alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pedoman wawancara merupakan alat mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden serta pertanyaan tersebut akan dijabarkan dengan berupa kalimat tanya saat wawancara berlangsung

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan hasil dari observasi dan wawancara dalam bentuk foto atau gambar yang di dokumentasikan dalam lampiran atau laporan.

E. Teknik validitas Data

Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran data dari kaneah peneliti Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian.

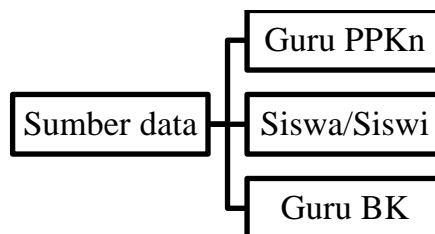
Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji keabsahannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Agar data yang diperoleh benar-benar valid, maka pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan megecek atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut itu. Menurut sugiyono (2017:125) triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada. Adapun teknik trianglasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa "Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama" Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member Check) dengan bebrapa sumber data tersebut

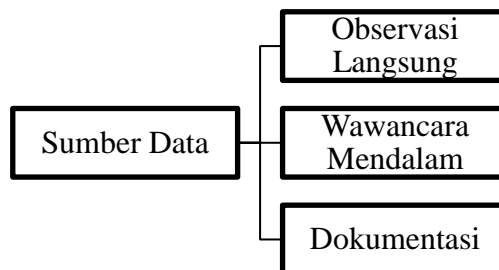


**Gambar 3.1 Triangulasi
Sumber (Sugiyono 2018: 126)**

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2017: 125) menyatakan bahwa "Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama" Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Menurut Sugiyono (2018 : 125) menyatakan bahwa triangulasi Teknik berarti penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data herbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi Teknik untuk mengaji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh oleh wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kusioner. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda- beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.



**Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
Sugiyono (2018: 125)**

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat di pahami diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, Sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 133) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas tersebut berupa, yaitu : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kesimpulan dan verifikasi).

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dan di cari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan computer dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu (Sugiyono, 2016 : 247).

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut (Sugiyono, 2016:249) Mendisplaykan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. Conclusion drawing (kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013: 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah sikap integritas sebagai upaya pencegahan perundungan di SMP Negeri 1 Balai Kecamatan Balai Kabupaten Sanggau

